

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang mayoritas penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Indonesia memiliki tanah yang subur dan memiliki iklim yang sangat cocok untuk mengembangkan kegiatan agribisnis, seperti kegiatan agribisnis dibidang peternakan. Peternakan adalah suatu kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk memperoleh manfaat serta hasil dari kegiatan tersebut. Bagian bidang peternakan sangat banyak salah satunya adalah peternakan sapi. Sapi dipelihara untuk di manfaatkan susu dan dagingnya sebagai pangan manusia. Sapi dibagi menjadi dua golongan yakni jenis sapi perah dan jenis sapi pedaging. Sapi perah adalah salah satu hewan ternak yang menghasilkan susu, sedangkan Sapi pedaging merupakan hewan ternak yang menghasilkan sumber protein berupa daging.

Pulau Sumatra banyak tersebar peternakan sapi perah, salah satunya ada di Padang Panjang, Sumatra Barat. Jenis sapi perah yang banyak di budidayakan di Indonesia adalah jenis sapi perah *Fries Holland*. Padang panjang merupakan sentral peternakan sapi perah di Sumatra Barat. Padang Panjang merupakan penghasil susu sapi perah tertinggi di provinsi Sumatra Barat. Susu sapi merupakan produk utama yang di hasilkan oleh ternak sapi perah. Susu mengandung nutrisi yang baik untuk dikonsumsi oleh manusia. Susu mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Susu merupakan bahan pangan penting dan strategis karena memiliki aspek kandungan nilai gizi untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Dari segi nilai ekonomi, susu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah produksi susu sapi di provinsi Sumatra dan produksi susu sapi di Padang Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi susu sapi segar di 6 provinsi tahun 2018-2020

Provinsi	Tahun (ton)		
	2018	2019	2020
Aceh	53,55	0,01	10,01
Sumatera Barat	1.089,36	1.014,39	1.035,81
Sumatra utara	1.846,80	3.489,84	4.086,00
Riau	88,26	56,70	55,70
Jambi	8,91	8,02	8,02
Sumatra selatan	67,92	55,93	56,93

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Data yang menunjukkan bahwa Provinsi Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi dengan produksi susu sapi terbesar di pulau Sumatra. Padang panjang merupakan daerah yang paling banyak menyumbang jumlah populasi sapi perah untuk Provinsi Sumatra barat sehingga daerah Padang Panjang menjadi sentra peternakan sapi perah di Provinsi Sumatra barat. Menurut Dinas Pertanian Kota Padang Panjang (2017) populasi sapi perah meningkat dengan jumlah populasi total ternak 300 ekor, dimana terdapat 134 ekor sapi laktasi. Jumlah produksi susu di daerah Padang Panjang pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi susu sapi di Padang Panjang tahun 2018-2020

Tahun	Produksi (ton)
2018	324.000
2019	342.000
2020	352.000

Sumber: P4S Permata Ibu (2021)

Produksi susu sapi di Padang Panjang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada P4S Permata ibu selain menerima susu dari hasil ternak sapi perah pada P4S Permata ibu, tetapi juga menerima susu dari pertenak sapi perah di daerah Padang Panjang yang tergabung di koperasi Merapi Singgalang. Data Penerimaan Susu di P4S permata Ibu per hari dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data penerimaan susu di P4S Permata Ibu

Nama Pertenak	Batas maksimal susu yang diterima (liter)	Susu yang dikembalikan ke para pertenak (liter)
Amriza	25	15
Amjas	20	10
Eko	20	10
Dede	20	25
Lelo	10	15
M3	45	25
Medi	25	20
Peri	15	10
Supard	25	15
Tunas Baru	50	20
Uncu	25	-
Van PMN	25	10
Nita	20	15

Sumber: P4S Permata Ibu (2021)

P4S permata Ibu menampung susu dari beberapa para peternak yang ada di daerah Padang Panjang. P4S Permata Ibu merupakan salah satu wadah bagi para pertenak yang ada di panjang untuk memasarkan susu. Susu tersebut ditampung dan diolah di unit pengolahan susu. Susu diolah menjadi produk susu murni segar, susu *pasteurisasi* dan produk *yougurt*. Jangka waktu untuk penyimpanan produk susu terbilang pendek, sehingga produk tersebut memiliki waktu kadaluarsa yang singkat. Jika produk susu tidak berada pada suhu yang dingin, maka susu akan cepat basi, yang mengakibatkan produk susu tidak baik lagi untuk dikonsumsi.

Banyak susu para peternak yang tergabung dikoperasi singgalang yang tidak tertampung di P4S Perrmata Ibu, sehingga banyak susu yang harus dikembalikan lagi ke para peternak. Susu yang tidak tertampung dan tidak terjual jika dibiarkan begitu saja akan menjadi rusak sehingga tidak dapat lagi untuk di konsumsi. Susu merupakan produk yang cepat rusak. Pada P4S Permata ibu susu yang di produksi perhariannya adalah sebanyak 150-325 Liter. Dengan keadaan yang ada pada perusahaan maka dapat dikembangkan sebuah inovasi. Inovasi tersebut dapat di kembangkan dengan tujuan agar dapat membantu peternak yang ada di daerah Padang Panjang dalam bidang perekonomian. Serta dengan adanya inovasi



tersebut, perusahaan akan menghasilkan *profitabilitas*. Inovasi serta strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas pasar dan menciptakan pasar baru salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan produk, yaitu dengan membuat produk olahan dari susu sapi pada P4S Permata Ibu, seperti membuat produk olahan es krim susu. Pada P4S Pemata ibu sendiri untuk produk olahan dari susu juga masih sedikit.

Es krim merupakan salah satu jenis makanan yang populer di dunia. Es krim adalah makanan favorit banyak orang karena memiliki cita rasa yang manis, lembut dan memiliki tekstur *creamy* lidah. Es krim banyak digemari oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, baik yang berjenis kelamin perempuan ataupun laki-laki. Es krim memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk tubuh karena bahan baku utama dalam proses pembuatan es krim berasal dari susu sapi. Penggunaan susu sapi dalam proses produksi es krim susu sangat tinggi, yaitu sebesar 75 %. Penggunaan susu sebagai bahan baku dalam pembuatan es krim membuat produk es krim memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk kesehatan. Menurut Euromonitor Pasar es krim di Indonesia sangat besar karena mencapai 158 juta liter yang terbesar di Asia tenggara, hal tersebut disebabkan jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, karena Indonesia juga mendapat predikat sebagai Negara terpadat nomor 4 di dunia hal tersebut tidak dipungkiri sangat berpengaruh dalam tingkat konsumsi es krim. Hingga tahun 2018 pertumbuhan pasar es krim mencapai 240 juta liter dengan rata-rata tumbuh 8,75% (Marketeers 2015).

Tingkat konsumsi es krim yang besar dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan dan memperluas pasar, yaitu dengan mendirikan unit bisnis es krim. Ketersediaan susu yang banyak pada P4S Permata Ibu dapat dijadikan produk olahan turunan susu, yaitu produk es krim. Pada perusahaan juga masih sedikit untuk produk turunan dari susu. Dengan adanya pendirian unit bisnis es krim dapat memberikan nilai tambah pada susu. Pendirian unit bisnis es krim juga sangat membantu para peternak dalam memasarkan susu. Hal tersebut dikarenakan P4S Permata Ibu merupakan salah satu wadah bagi beberapa para peternak yang ada di Padang Panjang untuk memasarkan atau menjual susu ternak. Sehingga dengan adanya pendirian unit bisnis es krim, maka kapasitas susu peternak yang di gunakan akan bertambah, karena diperlukan susu dalam memproduksi produk es krim dan dengan adanya pendirian unit bisnis es krim dapat memberikan pendapatan bagi para peternak, dan memberikan pemasukan bagi perusahaan.

Pada P4S Permata ibu terdapat wisata edukasi dengan kegiatan pengenalan budidaya sapi perah, pemberian pakan, pemerahan susu dan pengolahan susu sapi. Untuk wisata edukasi P4S Permata Ibu menyediakan paket bagi kalangan pelajar dan masyarakat umum. Dalam paket tersebut peserta atau pengunjung membayar biaya Rp25.000,00. Dalam paket tersebut selain mendapatkan edukasi mengenai dunia sapi perah dan pengolahan susu. Pada tahun 2019 jumlah pengunjung untuk wisata edukasi mencapai 30.000 pengunjung. Maka dari itu dengan adanya wisata edukasi pada P4S Permata ibu dapat menjadi peluang dalam memasarkan produk es krim.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis pada P4S Permata Ibu adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada P4S Permata Ibu di Kota Padang Panjang menggunakan Matriks IE.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis es krim berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada P4S Permata Ibu di kota Padang Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.